

WARTA GEREJA

GKJ BAMBU KUNING

RENUNGAN

DUTA TELIK SANDI BILANGAN 13

Kitab Bilangan 13, Musa mengutus dua belas orang untuk mengintai tanah Kanaan. Mereka melihat tanah yang subur, tetapi mereka juga melihat penduduk yang kuat dan kota-kota yang besar. Sepuluh orang menjadi takut dan merasa bahwa mereka tidak mungkin merebut negeri itu. Namun, Yosua dan Kaleb melihat hal yang sama dengan cara yang berbeda. Mereka percaya bahwa bersama Tuhan, mereka mampu melewati tantangan itu. Menariknya, semua pengintai melihat tempat yang sama, tetapi yang berbeda adalah cara mereka melihat.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita juga sering menjadi seperti para pengintai itu. Kita melihat pekerjaan yang menumpuk, masalah keluarga, kondisi keuangan, hubungan yang sedang tidak baik, atau masa depan yang belum jelas. Kadang kita begitu fokus pada “raksasa” di depan kita sampai lupa bahwa Tuhan jauh lebih besar daripada masalah kita.

Menjadi Duta Telik Sandi bukan hanya tentang menjadi orang yang melihat keadaan dengan teliti. Kita juga dipanggil untuk menjadi orang yang mampu melihat dengan iman. Bukan berarti kita menutup mata terhadap masalah atau berpura-pura semuanya baik-baik saja. Kita tetap melihat kenyataan, tetapi kita tidak membiarkan ketakutan menentukan langkah kita.

Yosua dan Kaleb tidak mengatakan bahwa tantangan itu tidak ada. Mereka tahu ada orang-orang kuat di sana. Tetapi mereka percaya bahwa Tuhan menyertai mereka. Mungkin hari ini kita sedang menghadapi “Kanaan” kita masing-masing. Jangan hanya bertanya, “Seberapa besar masalah ini?” Mari juga bertanya, “Seberapa besar Tuhan yang menyertai saya?”

Kiranya kita menjadi Duta Telik Sandi yang bukan hanya mampu melihat keadaan, tetapi juga mampu melihat penyertaan Tuhan di tengah keadaan. Karena ketika kita berjalan bersama Tuhan, masalah yang besar tidak harus membuat iman kita menjadi kecil.